

**STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN RISIKO TINGGI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMANSARI KOTA
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



FERLINDA NURHIDAYATI

NIM: 10119057

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS

BAKTI TUNAS HUSADA

JULI & 2022

**STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN RISIKO TINGGI DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMANSARI KOTA
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar A.Md.Kep



FERLINDA NURHIDAYATI

NIM: 10119057

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS

BAKTI TUNAS HUSADA

JULI & 2022

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**

Karya tulis ilmiah, Juni 2022

Ferlinda Nurhidayati

**Status gizi Ibu Hamil Dengan Risiko Tinggi Di Wilayah Kerja Puskesmas
Tamansari Kota Tasikmalaya**

Xiii + 40 halaman + 11 tabel + 1 bagan + 11 lampiran

ABSTRAK

Status gizi pada ibu hamil risiko tinggi merupakan suatu ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Salah satu akibat yang bisa ditimbulkan apabila asupan nutrisi tidak tercukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan KEK yang berdampak pada ibu berisiko melahirkan bayi BBLR. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui status gizi pada ibu hamil dengan risiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 16 responden dan alat pengumpulan data menggunakan pita LILA, mikrotoa, timbangan berat badan dan juga menggunakan buku KIA. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil dengan risiko tinggi yang tidak KEK ($\geq 23,5$ cm) sebanyak 15 responden (93.8%) dan KEK ($> 23,5$ cm) sebanyak 1 responden (6.3%). Normal (18,5-25) sebanyak 8 responden (50.0%), *overweight* ($> 25-29$) sebanyak 7 responden (43.8%), obesitas (> 29) sebanyak 1 responden (6.3%), dan yang dikategorikan *underweight* tidak ada. Kurang gizi yaitu sebanyak 6 responden (37.5%), normal dan gizi lebih sebanyak 5 responden (31.3%). Simpulan dari penelitian ini terdapat perbedaan kategori status gizi ibu hamil risiko tinggi berdasarkan pengukuran LILA, IMT dan kenaikan berat badan.

Kata kunci : status gizi, ibu hamil risiko tinggi

Daftar Pustaka: 23 buah (2012-2021)

**D III NURSIMH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Papers, June 2022

Ferlinda Nurhidayati

***Nutritional status of pregnant women with high risk in the work area of
Tamansari Public Health Center, Tasikmalaya City***

Xiii + 40 pages + 11 tables + 1 chart + 11 attachments

ABSTRACT

High risk of pregnancies was found in pregnant women who are overage, underage, a bit pregnancy gap, over-pregnancy and have a history of diseases such as hypertension, diabetes and others. The nutritional status of pregnant women is a measure of success in fulfilling nutrition for pregnant women. One of the consequences that can be caused if the nutritional intake is not adequate for pregnant women can cause KEK if they have an upper arm circumference (LILA) <23.5 cm which has an impact on the mother at risk of giving birth to a LBW baby. The aim of this research was determined the nutritional status of pregnant women with high risk in the work area of the Tamansari Public Health Center, Tasikmalaya City. This research uses descriptive quantitative research. The sampling technique used was total sampling. The number of samples in this research were 16 respondents and the data collection tools used LILA tape, microtoa, weight scales and also used the MCH book. The results showed that most of the high-risk pregnant women who did not have SEZ (≥ 23.5 cm) were 15 respondents (93.8%) and SEZ (>23.5 cm) were 1 respondent (6.3%). Normal (18.5-25) as many as 8 respondents (50.0%), overweight (>25 -29) as many as 7 respondents (43.8%), obesity (>29) as many as 1 respondent (6.3%), and none categorized underweight. Malnutrition as many as 6 respondents (37.5%), normal and over nutrition as many as 5 respondents (31.3%). The conclusion of this study is that there are differences in the nutritional status of high-risk pregnant women based on measurements of LILA, IMT and weight gain.

Keywords: *nutritional status, high risk pregnant women*

Bibliography: *23 pieces (2012-2021)*